

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif berupa observasi analitik dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional* yang berarti data yang menunjukkan titik waktu tertentu atau pengumpulannya dilakukan dalam waktu bersamaan (Riwidikdo, 2012).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan 25 Oktober sampai dengan bulan 25 November 2020 di ruang Arofah Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri, Wonogiri.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang dirawat di Ruang Arofah Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri  $\pm 200$  pasien.

##### **2. Teknik sampling**

Teknik pengambilan sampling dengan menggunakan teknik *simple random sampling* (pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut), teknik *random sampling* ini digunakan apabila setiap unit atau anggota populasi itu bersifat homogen atau diasumsikan homogen, hal ini berarti setiap anggota populasi itu mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai

sampel. Untuk pengambilan sampel diperlukan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Kriteria *inklusi* adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria *eksklusi* adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2010). Langkah pertama dalam pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Sujarweni, 2014), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{105}{1 + 105(0,05)^2}$$

$$= \frac{105}{1 + 105(0,0025)}$$

$$= \frac{105}{1,26}$$

$$= 84 \text{ pasien}$$

Keterangan :

N : Besar populasi (menggunakan data pasien bangsal Arofah RS Muhammadiyah Selogiri)

E : Prosentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir,  $e = 0,05$  (dengan derajat kepercayaan 95%, maka tingkat kesalahan adalah 5 %)

N : Besar sampel

Kriteria *inklusi* dalam penelitian ini adalah :

1. Responden adalah pasien yang ada di bangsal Arofah RS Muhammadiyah Selogiri.
2. Responden bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian.
3. Responden bisa membaca dan menulis

Kriteria *eksklusi* pada penelitian ini adalah :

1. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
2. Pasien yang bukan dari bangsal Arofah RS Muhammadiyah Selogiri.
3. Responden tidak bisa membaca dan menulis

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu konsep ide-ide, pendeskripsian subyek atau gejala tertentu yang dinyatakan dalam bentuk kata atau istilah yang mempunyai variasi nilai (Suharsimi Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (*Variabel Independent*) adalah obyek penelitian yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas disini adalah pemberian edukasi oleh Dokter Penanggung Jawab Pelayanan.
2. Variabel terikat (*Variabel Dependent*) adalah obyek penelitian yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu kepuasan pasien.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Kategori	pengukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pemberian edukasi	Yaitu istilah yang diterapkan pada penggunaan proses pendidikan secara terencana untuk mencapai tujuan kesehatan yang meliputi beberapa kombinasi dan kesempatan belajar atau aplikasi pendidikan didalam bidang kesehatan(Notoatmodjo,2013).	Kuesioner	Skala yang terdiri dari 5 pilihan jawaban yaitu jawaban sangat baik skor 5, jawaban baik skor 4, jawaban sedang skor 3, jawaban buruk skor 2, jawaban sangat buruk skor 1 (Sugiyono, 2010:135)	Pertanyaan diukur dengan kategori skor penilaian : Skor maksimal 5 Skor minimal 1	Nominal
2	Kepuasan pasien	Yaitu perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi terhadap kinerja/ hasil suatu produk dengan harapan-harapannya(Tjiptono, 2015:146)	Kuesioner	Skala Likert yang digunakan dengan 4 pilihan jawaban yaitu: Tidak puas: 1 Kurang puas:2 Puas : 3 Sangat puas:4	Pertanyaan diukur dengan kategori skor penilaian Skor maksimal : 4 Skor minimal : 1	Nominal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiono, 2015). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner.

1. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun secara tertulis dan responden tinggal menuliskan jawaban dari pertanyaan (Iqbal Mubarak,

2009). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Lembar kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua pertanyaan yang harus diisi oleh responden, yaitu pemberian edukasi tentang penyakit pasien oleh Dokter Penanggung Jawab Pelayanan, dan kepuasan tentang pelayanan di rumah sakit Muhammadiyah Selogiri. Serta kelengkapan berkas-berkas pemberian informasi untuk menjadi responden. Kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner dengan model skala menurut Sugiono, 2010:135. Skala tersebut ada lima tingkat yaitu sangat buruk, buruk, sedang, baik dan sangat baik.

Tabel 3.2 Penilaian Skala

No	Skala	Skor/nilai pertanyaan positif	Skor/nilai pertanyaan negatif
1	Sangat buruk	1	5
2	Buruk	2	4
3	Sedang	3	3
4	Baik	4	2
5	Sangat baik	5	1

Sumber : Kuesioner RS Muhammadiyah Selogiri

Tabel 3.3. Penilaian skala

No	Skala	Skor/nilai pertanyaan positif	Skor/nilai pertanyaan negatif
1	Tidak puas	1	4
2	Kurang puas	2	3
3	Puas	3	2
4	Sangat puas	4	1

Sumber : Kuesioner RS Muhammadiyah Selogiri

## 2. Kisi-kisi kuesioner

Tabel 3.4 Kisi-kisi kuesioner

Variabel	Soal jawaban positif	Soal jawaban negatif
Kepuasan pasien dengan pemberian edukasi oleh DPJP	Sedang, baik, sangat baik	Sangat buruk, buruk
Kepuasan pasien dengan pelayanan di rumah sakit	Puas, sangat puas	Tidak puas, kurang puas

Sumber : Kuesioner RS Muhammadiyah Selogiri

### G. Uji Validitas dan Reabilitas

Kuesioner ini mengambil kuesioner baku rumah sakit Muhammadiyah Selogiri maka tidak dilakukan uji validitas dan reabilitas. Menurut hasil kuesioner kepuasan pasien rawat inap pada bulan Oktober–Desember tahun 2019 sebanyak 98,4% secara keseluruhan seluruh ruangan pelayanan dan di Bangsal Arofah dengan hasil 98,5 %.

### H. Jalannya Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data berisi daftar pernyataan yang telah disusun dengan baik sehingga *interviewer* tinggal menulis jawaban atau memberikan tanda-tanda tertentu pada daftar pernyataan tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Untuk mendapatkan informasi tentang gambaran kepuasan pasien terhadap edukasi pasien dan keluarga terintegrasi yang diberikan perawat dan dokter penanggung jawab pelayanan pasien., serta observasi langsung kepada perawat dan dokter di instalasi rawat inap tentang pemberian edukasi kepada pasien dan keluarga.

Jalannya penelitian :

1. Tahap pra penelitian, dengan langkah :

- a. Pengajuan judul kepada pembimbing, setelah di setujui pada tanggal 6 Maret 2020 dilanjutkan pembuatan BAB 1-3, setelah itu berkonsultasi dengan pembimbing. Selanjutnya setelah disetujui peneliti meminta surat studi pendahuluan ke kampus Usahid, peneliti melakukan studi pendahuluan di rumah sakit Muhammadiyah Selogiri. Dan setelah berkonsultasi akhir dengan dosen pembimbing peneliti melakukan ujian proposal pada tanggal 17 Juni 2020.
- b. Koordinasi dengan kepala rumah sakit Muhammadiyah Selogiri tentang tujuan dan proses penelitian.
- c. Koordinasi dengan kasie keperawatan tentang tujuan dan prosedur penelitian, meminta data sekunder meliputi profil rumah sakit, jumlah perawat ruangan rawat inap di rumah sakit Muhammadiyah Selogiri.
- d. Koordinasi dengan kepala ruang rawat inap tentang tujuan dan prosedur penelitian, jumlah kunjungan pasien rawat inap di rumah sakit Muhammadiyah Selogiri.
- e. Melakukan observasi secara langsung di instalasi rawat inap rumah sakit Muhammadiyah Selogiri

2. Tahap pelaksanaan perolehan data

- a. Koordinasi dengan kepala rumah sakit Muhammadiyah Selogiri tentang rencana pelaksanaan penelitian atau pengambilan data di rumah sakit lancar.

- b. Sebelum melakukan penyebaran kuesioner peneliti koordinasi dengan kepala ruang setiap ruang instalansi rawat inap di rumah sakit Muhammadiyah Selogiri untuk meminta izin melakukan penelitian atau pengambilan data kepada pasien rawat inap diruangan tersebut.
- c. Penyebaran kuesioner kepada pasien Rawat Inap di rumah sakit Muhammadiyah Selogiri melalui kunjungan setiap ruangan mendatangi satu persatu pasien untuk ketersediaannya pengisian *inform consent* dan lembar kuesioner.

### 3. Tahap pasca pengambilan data

Tahap pasca pengambilan data adalah kegiatan yang dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, untuk kemudian dilakukan tahap selanjutnya yaitu :

1. Pencatatan dan pengoreksian ulang dari hasil pengambilan data
2. Melakukan pengolahan dan analisis data.

## **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena analisis data dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Nazir,2003). Analisis data dilakukan untuk mengetahui perbedaan masing-masing variabel independen terhadap variable dependen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara bivariate menggunakan bantuan *software* program pengelola data yaitu SPSS. Analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi. Teknik analisis data pada penelitian ini

menggunakan uji korelasi *Spearman*. Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variable yang berskala ordinal. Kesimpulan yang dapat diambil apabila nilai *pvalue* lebih kecil dari nilai *alpha* ( $\alpha = 0,05$ ) maka terdapat dua variabel tersebut begitupun sebaliknya.

## **J. Etika Penelitian**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan penelitian terutama masalah etik. Menurut Komisi Etik Penelitian Kesehatan (2011) bahwa peneliti perlu untuk memperhatikan kesehatan dan keselamatan jiwa manusia, keluarga dan masyarakat yang bersangkutan dalam melakukan penelitian.

Ketetapan mengenai prinsip dasar penerapan etik kesehatan, meliputi;

### 1. *Respect for persons* (Menghormati harkat dan martabat manusia).

Peneliti mampu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian dalam memperoleh suatu informasi berdasarkan tujuan peneliti. Selain itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberikan informasi atau tidak. *Respect for persons* digunakan untuk menghormati hak otonomi partisipan demi menjaga privasi yang dimiliki. Bentuk *Respect for persons* dalam penelitian ini adalah dengan pemberian lembar persetujuan (*inform consent*) kepada responden. Untuk responden yang berkebutuhan khusus persetujuan dapat diperoleh dalam bentuk video atau audio sebagai alternatif untuk memecahkan masalah ini (Rachmawaty, 2017).

## 2. *Justice* (Prinsip etik keadilan)

Responden dalam penelitian ini mendapatkan perlakuan yang sama selama proses penelitian berlangsung. Peneliti wajib memperlakukan responden secara adil dan terbuka, serta mempunyai hak yang sama, responden juga dijaga kerahasiaan datanya atau informasi yang disampaikannya. *Justice* yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah setiap responden diperlakukan dengan tata krama yang benar dan pantas dengan memperhatikan hak dari responden serta memberi distribusi seimbang dan adil dalam hal beban dan manfaat keikutsertaannya dalam penelitian. Pemenuhan kebutuhan merupakan salah satu metode untuk memastikan bahwa peneliti tidak eksploitatif dan akan bermanfaat untuk untuk responden. *Justice* harus ditegakkan pada responden (Rachmawaty, 2017). Dalam penelitian ini, prinsip *justice* ditegakkan dengan tidak membedakan dan peneliti memperlakukan setiap responden dengan adil.

## 3. *Beneficence dan non maleficence* (Prinsip etik berbuat baik)

Bentuk dari *beneficence dan non maleficence* dalam penelitian ini peneliti memperhatikan hak dan kebebasan responden seperti hak kebebasan dari bahaya (*free from harm*), eksploitasi (*free from exploitation*) dan ketidaknyamanan (*free from discomfort*). Untuk itu peneliti memberikan penjelasan secara lengkap tentang tujuan dan manfaat yang diperoleh, serta hal-hal berbahaya yang mungkin dapat dialami responden. Peneliti juga memberikan informasi bahwa apabila terdapat ketidaknyamanan dalam kegiatan penelitian ini, maka responden memiliki hak untuk tidak

melanjutkan partisipasinya dalam kegiatan riset yang dilakukan. Peneliti menjelaskan tentang kekurangan dan manfaat kepada setiap responden yang menjadi subjek penelitian. Peneliti juga menyampaikan manfaat dari penelitiannya. Sebelum penelitian dimulai, peneliti telah mendapatkan persetujuan etik dari komisi etik (Rachmawaty, 2017).

## **K. Prosedur Penelitian**

### **1. Data Primer**

Metode pengambilan data primer yaitu dengan wawancara. Data primer dalam penelitian ini meliputi :

- a. Kuesioner, terdiri dari pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang tanggapan atau apa yang diketahui responden mengenai layanan keperawatan dirumah sakit.
- b. Umur responden
- c. Alamat responden
- d. Pendidikan responden
- e. Pekerjaan responden

### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang sudah dalam bentuk dokumen diperoleh dari Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.

Metode pengambilan data sekunder dengan wawancara, data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data kunjungan pasien di instalansi rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.

- b. Jumlah perawat setiap ruang rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.
- c. Profil tentang Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri